PENINGKATAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN, PERSEDIAAN DAN PENJUALAN DI BABY SHOP LITTLE WIRAMA ABIANSEMAL

I Wayan Widnyana[1,*], Ni Ketut Indah Wulandari[2], Triska Dewi Pramitasari[3], Astina Buana Dewi[4]

[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[3,4]Mahasiswa Program Doktor, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: wywid@unmas.ac.id

ABSTRAK

Little Wirama Abiansemal merupakan salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan bayi dan anak (*baby shop*) yang berlokasi di Abiansemal, Badung. Meskipun telah berjalan selama kurang lebih 5 tahun dan memiliki basis pengikut media sosial yang cukup besar, usaha ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan, pengendalian persediaan barang, serta optimalisasi promosi digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemilik dan pengelola Little Wirama Abiansemal dalam menyusun sistem pencatatan keuangan yang tertib, sistem pengendalian stok dan pembelian barang yang terstruktur, serta strategi promosi digital yang lebih optimal melalui Instagram dan Shopee. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan analisis kebutuhan, pelatihan dan sosialisasi administrasi keuangan, pendampingan penyusunan sistem stok dan pembelian barang, pelatihan dan pendampingan promosi digital, serta implementasi dan pemberdayaan secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ketiga program kerja utama tercapai 100%, ditandai dengan tersusunnya pencatatan transaksi harian dan laporan keuangan bulanan, sistem pengecekan stok dan rekapitulasi pembelian mingguan yang berjalan konsisten, serta peningkatan aktivitas promosi digital melalui konten, penjadwalan posting, dan pemanfaatan fitur live streaming. Program ini berdampak positif terhadap efisiensi pengelolaan usaha, peningkatan interaksi dengan pelanggan, serta potensi peningkatan penjualan Little Wirama Abiansemal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Adminitrasi Keuangan, Persediaan, Penjualan

ANALISIS SITUASI

Little Wirama Abiansemal merupakan salah satu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan bayi dan anak (baby shop), yang berlokasi di wilayah Abiansemal, Badung. Usaha ini telah berdiri dan berjalan selama kurang lebih 5 tahun, dengan dibantu oleh 3 orang karyawan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Lokasi usaha yang strategis, berada di kawasan dengan aktivitas masyarakat dan ekonomi yang cukup berkembang, memberikan peluang pasar yang cukup baik bagi Little Wirama. Target konsumennya meliputi ibu hamil, keluarga muda, serta orang tua yang memiliki bayi dan anak, dengan produk yang ditawarkan antara lain pakaian bayi, aksesoris anak, botol susu, perlengkapan menyusui dan berbagai kebutuhan lainnya.

Dari sisi pemasaran digital, Little Wirama Abiansemal telah cukup berhasil membangun basis pengikut di media sosial, dengan jumlah followers Instagram mencapai kurang lebih 18.000 akun, yang menunjukkan bahwa usaha ini sebenarnya memiliki modal awal yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut melalui strategi promosi digital yang lebih terstruktur. Meskipun memiliki usia usaha yang cukup matang serta basis pengikut media sosial yang sudah terbangun, dalam praktiknya Little Wirama masih menghadapi beberapa kendala mendasar, terutama dalam pengelolaan administrasi keuangan, persediaan barang, serta strategi promosi dan penjualan.

Aspek administrasi keuangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara sederhana dan belum teratur, serta belum memiliki sistem pencatatan yang baku. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa permasalahan utama yang umum dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan, serta masih tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha (Syamsul, 2022). Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha kesulitan menyusun laporan keuangan bulanan dan mengetahui kondisi keuntungan usaha secara akurat.

Aspek persediaan barang, pencatatan barang masuk dan keluar belum dilakukan secara sistematis, dan pengecekan stok masih dilakukan secara berkala tanpa rekapitulasi yang teratur. Kondisi ini konsisten dengan temuan penelitian pada UMKM ritel, yang menunjukkan bahwa sistem pencatatan persediaan yang belum sesuai standar akuntansi berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi fisik barang (Trisnawati & Suryaningsih, 2025). Risiko lain yang juga umum terjadi pada UMKM ritel adalah kehabisan stok (*stockout*) pada produk tertentu yang mengharuskan biaya darurat untuk mencari pemasok alternatif, serta selisih stok akibat kesalahan pencatatan yang tidak terlaporkan (Zahrol Maulida, n.d.). Kondisi serupa berpotensi dialami Little Wirama Abiansemal, kehabisan stok pada produk yang diminati dapat menyebabkan hilangnya peluang penjualan, sementara barang yang kurang laku berisiko menumpuk karena tidak dipantau secara rutin.

Aspek promosi dan penjualan, Little Wirama Abiansemal telah memanfaatkan Instagram dan Shopee sebagai media promosi, meliputi pembuatan konten, pengunggahan produk, penyampaian informasi promosi, hingga live streaming. Basis pengikut sebesar 18.000 di Instagram menjadi aset yang berharga, mengingat TikTok dinilai unggul dalam menjangkau audiens secara cepat melalui konten video yang viral, sedangkan Instagram unggul dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen melalui konten visual yang estetis dan fitur interaktif . Aset tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena kegiatan promosi masih belum dilakukan secara terstruktur, belum memiliki perencanaan konten, jadwal promosi, maupun evaluasi hasil penjualan yang teratur, sehingga efektivitas dari masing-masing platform belum dapat diketahui secara pasti oleh pemilik usaha.

Permasalahan tersebut baik dari aspek administrasi keuangan, pengendalian persediaan, maupun promosi yang belum optimal, dapat menghambat perkembangan

dan daya saing Little Wirama Abiansemal di tengah persaingan usaha ritel sejenis, meskipun usaha ini sudah berjalan selama 5 tahun dan memiliki basis pelanggan digital yang cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dalam pencatatan administrasi keuangan, penyusunan sistem pengendalian persediaan dan pembelian barang, serta optimalisasi promosi melalui media digital. Program pendampingan ini diharapkan dapat membantu Little Wirama mengelola usaha secara lebih tertib, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong peningkatan penjualan secara berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Little Wirama Abiansemal, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terjadi yaitu:

1. Belum tertibnya pencatatan administrasi keuangan, sehingga pemilik kesulitan dalam mengetahui pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan usaha secara jelas.
2. Belum adanya sistem pengendalian stok yang terstruktur, sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam memantau persediaan barang, menentukan waktu pembelian, dan menghindari kekurangan atau penumpukan stok.
3. Belum optimalnya pemanfaatan media digital untuk kegiatan promosi, sehingga jangkauan pemasaran masih terbatas dan banyak masyarakat yang belum mengenal Little Wirama.
4. Kurangnya perencanaan konten promosi yang konsisten dan terarah melalui Instagram, TikTok, dan Shopee, sehingga interaksi pelanggan dan potensi peningkatan penjualan belum maksimal.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terindifikasi adapun solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pengelola Little Wirama Abiansemal mengenai pentingnya pencatatan administrasi keuangan yang tertib, serta cara menyusun laporan pemasukan, pengeluaran, dan laporan keuangan bulanan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.
2. Membantu Little Wirama dalam menyusun sistem pengendalian stok dan pembelian barang yang lebih terstruktur, meliputi panduan pengecekan stok berkala, format rekapitulasi pembelian mingguan, serta pencatatan barang masuk dan keluar, sehingga ketersediaan barang di toko dapat dikendalikan dengan baik.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan strategi promosi produk melalui Instagram dan Shopee yang sudah berjalan, meliputi penyusunan perencanaan konten promosi yang lebih terarah, penjadwalan posting yang konsisten, pemanfaatan fitur live streaming secara lebih efektif,

penyampaian informasi promo yang lebih sistematis, serta evaluasi hasil promosi berdasarkan jumlah penjualan dan interaksi pelanggan.

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan sehingga tercapainya tujuan yang sudah ditentukan (Sunarwijaya dan Lestari, 2022).

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Peningkatan Penjualan dan Adminitrasi Pada Little Wirama sebagai berikut :

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan
   Tahap pertama dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi Little Wirama, sistem pencatatan administrasi keuangan, pengelolaan stok, proses pembelian barang, serta aktivitas promosi melalui Instagram dan Shopee. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kondisi usaha, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan menilai pemahaman pemilik serta pengelola. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pemilik dan pengelola Little Wirama untuk mendapatkan informasi langsung mengenai permasalahan dan kebutuhan kegiatan.
2. Pelatihan dan Sosialisasi Administrasi Keuangan
   Tahap kedua dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pemilik serta pengelola Little Wirama mengenai pentingnya pencatatan administrasi keuangan yang tertib. Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui penjelasan, diskusi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun rekapitulasi transaksi, serta membuat laporan keuangan bulanan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.
3. Pendampingan Penyusunan Sistem Stok dan Pembelian Barang
   Tahap ketiga dilakukan melalui pendampingan dalam menyusun sistem pengendalian stok dan pembelian barang yang lebih terstruktur. Pendampingan meliputi pencatatan barang masuk dan keluar, pengecekan stok secara berkala, serta penyusunan rekapitulasi pembelian barang setiap minggu. Pendampingan dilakukan secara bertahap sampai pemilik dan pengelola mampu melakukan pengendalian stok dan pencatatan pembelian secara mandiri.
4. Pelatihan dan Pendampingan Promosi Digital
   Tahap keempat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan promosi produk melalui Instagram dan Shopee. Materi pendampingan meliputi penyusunan perencanaan konten, penjadwalan posting, pembuatan foto dan video produk, penulisan caption, penyampaian informasi promo, serta pemanfaatan fitur live streaming secara lebih efektif.
5. Implementasi dan Pemberdayaan

Pada tahap ini, pemilik dan pengelola Little Wirama Abiansemal mulai menerapkan sistem administrasi keuangan, pengendalian stok, pencatatan pembelian, dan kegiatan promosi digital secara mandiri. Tim pelaksana berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan jarak jauh dan monitoring secara berkala. Evaluasi dilakukan dengan melihat keteraturan pencatatan keuangan, pengelolaan stok, konsistensi promosi, serta perubahan jumlah penjualan dan interaksi pelanggan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan penjualan dan memperbaiki sistem administrasi usaha pada Little Wirama Abiansemal, telah dilaksanakan tiga program kerja utama, yaitu pendampingan pencatatan administrasi keuangan, pendampingan sistem pengendalian stok dan pembelian barang, serta pelatihan dan pendampingan optimalisasi promosi digital melalui Instagram dan Shopee. Pelaksanaan ketiga program kerja tersebut diarahkan untuk membantu pemilik dan pengelola usaha dalam mengelola keuangan, persediaan barang, serta kegiatan promosi secara lebih tertib, terstruktur, dan berkelanjutan. Adapun realisasi pencapaian program kerja utama dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Realisasi Capaian Program Kerja

No	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Pendampingan pencatatan administrasi keuangan	Memberikan pemahaman dan pendampingan kepada pemilik serta pengelola Little Wirama Abiansemal mengenai pentingnya pencatatan administrasi keuangan, meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, rekapitulasi transaksi harian, serta penyusunan laporan keuangan bulanan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan.	100%
2	Pendampingan sistem pengendalian stok dan pembelian barang	Membantu menyusun sistem pengendalian stok dan pembelian barang yang lebih terstruktur melalui pencatatan barang masuk dan keluar, pengecekan stok secara berkala, serta rekapitulasi kebutuhan pembelian barang mingguan agar ketersediaan barang dapat dikendalikan dan risiko kekosongan maupun penumpukan stok dapat diminimalkan.	100%
3	Pelatihan dan pendampingan optimalisasi promosi digital	Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengoptimalkan promosi melalui Instagram, TikTok, dan Shopee, meliputi perencanaan konten, pembuatan foto dan video produk, penulisan caption, penjadwalan posting, pemanfaatan fitur live streaming, pembaruan etalase Shopee, penyampaian informasi promo, serta evaluasi berdasarkan penjualan dan interaksi pelanggan.	100%

Sumber : Data diolah (2026)

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil program yang telah dilaksanakan, penerapan sistem pencatatan keuangan, pengendalian stok, dan promosi digital di Little Wirama Abiansemal memberikan dampak positif terhadap tata kelola usaha dan peningkatan penjualan. Program ini membantu usaha yang sebelumnya belum memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan pengelolaan stok yang sistematis, kini memiliki mekanisme administrasi yang lebih tertata sekaligus kehadiran digital yang lebih aktif di Instagram, TikTok, dan Shopee.

Perubahan tersebut membawa pengaruh langsung pada efisiensi operasional dan peningkatan interaksi dengan pelanggan. Pencatatan keuangan yang lebih rapi memudahkan pemilik dalam mengevaluasi keuntungan dan mengambil keputusan bisnis, sementara sistem pengendalian stok membantu mencegah kekosongan maupun penumpukan barang yang tidak perlu. Di sisi promosi, konten foto dan video produk yang diposting secara konsisten di Instagram, ditambah pemanfaatan fitur live streaming, mulai memunculkan pertanyaan dan interaksi dari calon pelanggan, yang kemudian berlanjut pada transaksi pembelian melalui Shopee maupun kunjungan langsung.

Penerapan program ini juga meningkatkan profesionalisme dan daya saing usaha, karena tata kelola keuangan dan stok yang tertib merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha, sementara kehadiran aktif di media sosial menjadi salah satu indikator kepercayaan konsumen di era digital saat ini. Usaha yang memiliki pencatatan administrasi yang rapi sekaligus aktif berpromosi secara digital cenderung lebih siap bersaing dan berkembang dibandingkan usaha yang masih mengandalkan cara konvensional.

Program ini berdampak positif pada peningkatan keterampilan pemilik dan pengelola Little Wirama Abiansemal, Mereka kini memahami cara mencatat transaksi harian, merekap stok barang, menyusun laporan keuangan sederhana, membuat konten promosi yang menarik, serta memanfaatkan fitur live streaming untuk berinteraksi langsung dengan calon pelanggan. Keterampilan ini merupakan modal berharga bagi keberlanjutan pengelolaan usaha di masa mendatang. Proses penerapan program ini, tetap terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Keterbatasan waktu pemilik/pengelola karena harus mengurus operasional toko sehari-hari, sehingga sulit menyisihkan waktu khusus untuk pencatatan administrasi maupun pembuatan konten.
2. Kurangnya rasa percaya diri dan semangat staf dalam melakukan live streaming, karena belum terbiasa tampil dan berbicara langsung di depan kamera untuk berinteraksi dengan calon pelanggan.
3. Waktu pelaksanaan program yang terbatas, sehingga pendampingan menyeluruh terhadap pencatatan keuangan, pengendalian stok, dan promosi digital perlu diatur secara bertahap dan efisien.

Mengatasi hal tersebut, berbagai upaya dilakukan agar kegiatan tetap berjalan sesuai tujuan. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu:

1. Menyusun jadwal pendampingan yang fleksibel, menyesuaikan dengan waktu senggang pemilik/pengelola, misalnya di sela waktu operasional yang tidak terlalu ramai.
2. Memberikan pendampingan dan latihan bertahap sebelum live streaming, seperti menyiapkan skrip sederhana dan poin-poin produk yang akan dibahas, agar staf lebih percaya diri saat tampil.
3. Menyediakan panduan tertulis serta pendampingan langsung secara bertahap agar sistem pencatatan, pengendalian stok, dan promosi digital dapat dipahami dan dijalankan secara mandiri setelah program berakhir.

Secara keseluruhan, program ini menegaskan bahwa perbaikan sistem administrasi keuangan, pengendalian stok, serta pemanfaatan promosi digital sangat penting bagi keberlangsungan usaha seperti Little Wirama di Abiansemal. Dengan tata kelola yang lebih tertib dan strategi promosi digital yang konsisten, usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saingnya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Dokumentasi kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pemahaman dan pendampingan kepada pengelola Little Wirama Abiansemal mengenai pentingnya pencatatan administrasi keuangan yang tertib. Kegiatan meliputi pelatihan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha, rekapitulasi transaksi harian, serta penyusunan laporan keuangan bulanan sederhana. Pendampingan ini bertujuan agar pemilik dan pengelola dapat memantau arus kas usaha secara lebih jelas serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti, mengendalikan pengeluaran operasional, menetapkan harga jual, mengevaluasi produk yang memberikan keuntungan lebih tinggi, serta menyusun anggaran usaha untuk periode berikutnya.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian pemahaman dan pendampingan kepada pengelola Little Wirama Abiansemal mengenai pentingnya penerapan sistem pengendalian stok dan pembelian barang yang lebih terstruktur. Kegiatan pendampingan meliputi pencatatan barang masuk dan keluar secara tertib, pengecekan stok barang secara berkala, serta penyusunan rekapitulasi kebutuhan pembelian barang secara mingguan. Melalui kegiatan ini, pemilik dan pengelola diharapkan mampu memantau ketersediaan barang secara lebih akurat, sehingga dapat mengambil keputusan pembelian yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan usaha. Selain itu, sistem pengendalian stok yang terstruktur ini juga bertujuan untuk meminimalkan risiko kekosongan maupun penumpukan barang, sehingga operasional usaha dapat berjalan lebih efisien dan mendukung kelancaran kegiatan usaha secara keseluruhan.

Dokumentasi kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pendampingan kepada pengelola Little Wirama Abiansemal mengenai pentingnya optimalisasi promosi usaha melalui media sosial dan platform digital, yaitu Instagram dan Shopee. Kegiatan pendampingan meliputi perencanaan konten, pembuatan foto dan video produk, penulisan caption yang menarik, penjadwalan posting secara konsisten, pemanfaatan fitur live streaming, pembaruan etalase Shopee, serta

penyampaian informasi promo kepada calon pelanggan. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup evaluasi hasil promosi berdasarkan data penjualan dan tingkat interaksi pelanggan, sehingga pemilik dan pengelola dapat menilai efektivitas strategi pemasaran yang telah diterapkan dan memanfaatkannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan promosi usaha selanjutnya.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Little Wirama, pemilik dan pengelola menunjukkan peningkatan kemampuan dalam tiga aspek utama, yaitu pencatatan administrasi keuangan, pengendalian stok dan pembelian barang, serta promosi digital melalui Instagram dan Shopee. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, Little Wirama Abiansemal kini mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih tertib, menyusun laporan keuangan bulanan, melakukan pengecekan stok secara berkala, serta menyusun rekapitulasi pembelian barang setiap minggu sesuai kebutuhan usaha. Selain itu, kegiatan promosi produk juga menjadi lebih terstruktur dengan adanya perencanaan konten, penjadwalan posting yang konsisten, serta pemanfaatan fitur live streaming untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan penuh pemilik Little Wirama Abiansemal serta antusiasme dan kerja sama yang baik antara karyawan dalam menjalankan sistem yang telah dibangun, sehingga berdampak positif terhadap efisiensi pengelolaan usaha dan potensi peningkatan penjualan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar pemilik dan pengelola Little Wirama Abiansemal tetap konsisten menerapkan sistem pencatatan keuangan, pengendalian stok, dan jadwal promosi digital yang telah disusun, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Karyawan juga diharapkan terus menjaga komunikasi yang baik dengan customer, termasuk memberikan informasi dan tips seputar produk yang dapat mendukung peningkatan penjualan. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin terhadap hasil promosi dan kondisi stok agar strategi yang dijalankan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlangsungan dan perkembangan usaha Little Wirama ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. (2021). *Statistik daerah Kabupaten Badung 2021*. https://badungkab.bps.go.id/id/publication/2021/12/21/9d429e0d3f2130685b4c940e/statistik-daerah-kabupaten-badung-2021.html

Mulasari, S. A., Saptadi, J. D., Sofiana, L., & Hidayat, S. (2021). *Modul pengabdian masyarakat: Perilaku hidup bersih dan sehat*. CV Mine. https://eprints.uad.ac.id/52894/

Maulida, S. Z., & Shalehoddin, S. (2026). ANALISIS PENGENDALIAN

INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA BISNIS RITEL STUDI KASUS TOKO BASMALAH. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, *15*(2), 1126-1137.

Ni Luh De Erik Trisnawati, & Ketut Suryaningsih. (2025). Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada UMKM. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5(3), 365–374. https://researchhub.id/index.php/jaem/article/view/7651

Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM. KEUNIS, 10(1), 33–42. https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154